

**BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP
Pedoman bagi Penulis**

1. Ruang Lingkup: Publikasi ini memuat hasil riset, tinjauan, opini, gagasan, berdasarkan hasil-hasil riset yang terdahulu dan berita-berita aktual tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penelitian sumber daya, penangkapan, ilmu lingkungan, dan pemacuan stok ikan.
2. Bahasa: Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum dan bersifat semi ilmiah.
3. Penulisan Naskah: Naskah maksimum 10 halaman diketik 2 spasi menggunakan program MS-Word pada kertas ukuran A4 (kecuali judul tabel, gambar, dan daftar pustaka diketik 1 spasi).
 - a. Judul: Hendaknya pendek, informative, dan mencerminkan materi tulisan. Judul diikuti dengan nama penulis dan instansinya.
 - b. Pendahuluan: Berisi latar belakang, justifikasi, tujuan, dan sasaran, serta pokok-pokok topik yang akan dibahas.
 - c. Pokok Bahasan: Diuraikan secara jelas serta dibahas suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul.
 - d. Tabel: Diberi judul singkat, jelas (informative), dan diberi nomor urut, diketik dengan menggunakan program MS-Excel.
 - e. Gambar dan Grafik: Diberi judul dan nomor urut dengan angka Arab. Judul dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar. Grafik disertai dengan data digital menggunakan program MS-Excel.
 - f. Foto: Dipilih warna kontras atau foto hitam putih, diberi judul dan nomor urut.
 - g. Kesimpulan dan Saran: Diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu kepada pokok-pokok bahasan.
 - h. Daftar Pustaka: Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Daftar Pustaka disusun menurut abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku.
4. Cetak Ulang: Penulis akan menerima 25 buah cetak ulang (*reprint*) secara cuma-cuma. Bagi tulisan yang disusun oleh lebih dari seorang penulis, pembagiannya diserahkan kepada yang bersangkutan.
5. Penyampaian Naskah: Naskah tulisan dikirim rangkap 2 berikut disketnya, dialamatkan kepada: Redaksi Pelaksana BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP. Jl. Pasir Putih I Ancol Timur Jakarta Utara 14430 Telp.(021) 64711940 Fax.(021) 6402640.
E-mail: rccf_office@indo.net.id.
6. Naskah yang tidak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

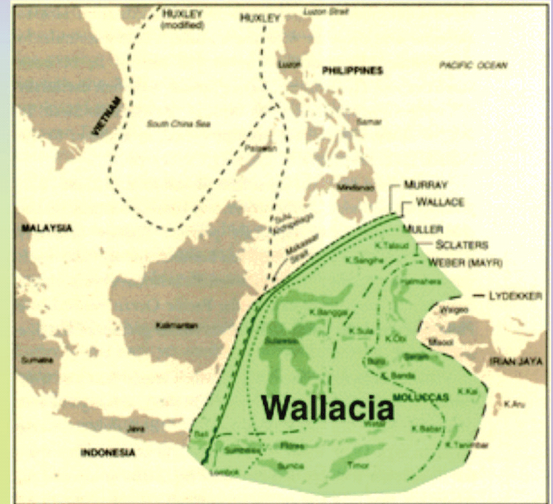
PEMANFAATAN, PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI IKAN DI PERAIRAN PEDALAMAN WILAYAH WALLACEA

STATUS KEANEKARAGAMAN HAYATI IKAN

Dibandingkan wilayah paparan Sunda, wilayah Wallacea mempunyai keanekaragaman hayati ikan yang rendah, namun kaya akan jenis-jenis ikan endemik yang unik.

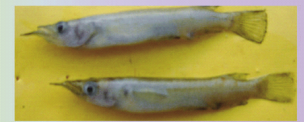
Keanekaragaman Jenis Ikan di Perairan Pedalaman Sulawesi

Variabel	Sumatera	Kalimantan	Jawa	Sulawesi
sp/endemik	272/30	394/149	132/12	68/52
area (1000 km ²)	469	548	132	196,6
sp/1000 km ²	0,58	0,72	1,00	0,36
end. Sp/1000 km ²	0.06	0,27	0,08	0,26



Jenis ikan air tawar: ± 50 jenis

- 12 jenis Apodes;
- 2 jenis Synbranchoides;
- 6 jenis Solenichthyes;
- 6 jenis Synenthognathi;
- 12 jenis Percosoces;
- 8 jenis Perciformes dan beberapa jenis Gobiodes



Jenis endemik:

- 3 jenis Adrianychthyidae;
- 4 jenis Gobiidae;
- 6 jenis Hemiramphidae;
- 7 jenis Telmatherinidae;
- 1 jenis Teraponidae dan
- 4 jenis Oryziidae



Permasalahan

- Produksi/hasil tangkapan ikan menurun
- Berkurang atau punahnya beberapa keanekaragaman hayati ikan terutama jenis yang bersifat endemik

Penyebab:

- Intensitas penangkapan ikan,
- Penggunaan alat tangkap destruktif,
- Penurunan lingkungan perairan,
- Introduksi jenis ikan,
- Pola pengelolaan yang kurang tepat.
- Pola pemikiran manusia: "Keanekaragaman hayati dinilai terlalu rendah, sehingga pelestariannya dianggap sebagai biaya dan bukan investasi"



Departemen Kelautan dan Perikanan
Badan Riset Kelautan dan Perikanan
Pusat Riset Perikanan Tangkap
Jl. Pasir Putih, Ancol Timur-Jakarta 14430
Telp. (021) 64711940, Fax. (021) 6402640
e-mail : purispt@indosat.net.id

Sumber data:

Didik Wahyu Hendro Tjahjo
Endi Setiadi Kartamihardja